

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif *design*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan peristiwa penting yang terjadi pada saat ini atau masa kini. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek hanya dilakukan satu kali untuk mengobservasi data variabel (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu risiko Covid-19 pada mahasiswa FKes Unjaya.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di FKes Unjaya dengan alamat kampus di Jl. Brawijaya, Ambarketawang, Gamping, Sleman, DIY melalui aplikasi InaRisk yang tersajikan dalam *Google* Formulir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari s/d Agustus 2022 mulai dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan hasil penelitian dan pengambilan data di bulan Mei selama 3 minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek studi yang komprehensif yang terdiri dari subjek atau objek di suatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang digunakan peneliti untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan (Nursalam, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa FKes Unjaya sebanyak 1821 orang yang terbagi dari beberapa program studi yaitu dengan rincian: Farmasi : 422 mahasiswa,

Keperawatan : 431 mahasiswa, RMIK : 320 mahasiswa, TBD : 145 mahasiswa, kebidanan : 243 mahasiswa, Pendidikan Profesi Ners : 151 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau dipilih berdasarkan teknik sampling (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini sampel dihitung memakai rumus Slovin. Sampel di dapat dengan rumus *propotional random sampling*, dimana sampel berjumlah 95 mahasiswa yang tersebar di enam prodi FKes Unjaya. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu

a. Kriterion Inklusi

- 1) Responden merupakan mahasiswa aktif yang terdaftar di FKes Unjaya.
- 2) Melaksanakan perkuliahan *daring* dan *luring*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa FKes Unjaya yang sedang dalam masa isolasi mandiri atau yang positif *Covid-19*.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e²= Taraf nyata atau batas kesalahan (10% atau 0,1)

Sehingga jika dilakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut merujuk kepada jumlah sampel serta *error margin* yang memungkinkan adalah:

$$n = \frac{1.821}{1 + 1.821 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{1.821}{19.21}$$

$$n = 95$$

Dapat kita simpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 mahasiswa, yang tersebar dalam tujuh prodi, yaitu :

Tabel 3.1 Perhitungan sampel

Prodi	Perhitungan Sampel	Jumlah
Farmasi	$\frac{422}{1.821} \times 95$	22
Keperawatan	$\frac{431}{1.821} \times 95$	22
Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	$\frac{320}{1.821} \times 95$	16
Teknologi Bank Darah	$\frac{145}{1.821} \times 95$	7
Kebidanan (D-3)	$\frac{109}{1.821} \times 95$	6
Pendidika Profesi Ners	$\frac{151}{1.821} \times 95$	9
Kebidanan (S-1)	$\frac{243}{1.821} \times 95$	13
Total (Responden)		95

Berdasarkan perhitungan sampel diatas jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 responden, yang tersebar dalam 7 program studi. Meliputi 22 mahasiswa Farmasi, 22 mahasiswa Keperawatan S-1, 16 mahasiswa Rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK), 7 mahasiswa Teknologi bank darah (TBD), 6 mahasiswa Kebidanan D-3, 9 mahasiswa Pendidikan profesi ners, 13 mahasiswa Kebidanan S-1. Peneliti menambahkan antisipasi *drop out* 10% yaitu 9,5 yang di bulatkan menjadi 9 responden. Sehingga berdasarkan hasil hitungan diatas jumlah besar sampel yang dibutuhkan 104 responden.

D. Variabel

Variabel merupakan suatu fasilitas pengukuran konsep dari berbagai level abstrak yang bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur dalam penelitian (Nursalam, 2020). Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu risiko *Covid-19* pada mahasiswa FKes Unjaya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan tahap mendeskripsikan semua variabel yang berkaitan dengan kerangka konsep penelitian sehingga bersifat spesifik dan terukur (Setiana & Nuraeni, 2018).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
Risiko <i>Covid-19</i> pada mahasiswa FKes Unjaya	Penilaian risiko terpaparnya <i>Covid-19</i> pada mahasiswa FKes Unjaya berdasarkan pencatatan status responden melalui Aplikasi InaRisk.	Aplikasi InaRisk personal tahun 2022 yang terdiri dari 21 pertanyaan, skor dengan keterangan jawaban Ya : 1, Tidak : 2	Ordinal	Tingkat Status Risiko <i>Covid-19</i> : Risiko Rendah = 35-42 Risiko Sedang = 28-34 Risiko tinggi = 21-27

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data merupakan alat penting dalam proses penelitian. Alat ini akan membantu peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan (Siyoto, 2015). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi InaRisk, yang mencakup informasi data identitas responden dan tingkat risiko responden.

a. Data identitas responden

Data identitas responden berisikan usia, jenis kelamin, tingkat studi, program studi.

b. Instrument

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 21 pertanyaan yang di adopsi dari aplikasi InaRisk milik BNPB (Badan Nasional Penanganan Bencana). BNPB telah meluncurkan alat pemantauan bencana InaRisk untuk tujuan penentuan tingkat risiko terkait *Covid-19*.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah Item
Risiko Covid-19 pada mahasiswa	Potensi tertular di luar rumah		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	Potensi tertular di dalam rumah		1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Daya tahan tubuh (Imunitas) pada mahasiswa		1, 2, 3, 4, 5	5
Total				21

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer Data Primer yaitu diambil atau dikumpulkan dari responden secara langsung. Pengambilan data dilakukan dengan cara responden mendownload aplikasi InaRisk di *Play Store* dan semua pertanyaan yang ada pada aplikasi InaRisk Personal untuk diisi oleh mahasiswa FKes Unjaya yang telah memenuhi kriteria. Kemudian hasil penilaiannya akan langsung keluar setelah responden selesai mengisi pertanyaan yang ada. Kesimpulan hasil risiko akan dilakukan tangkapan layar oleh responden dan dikirimkan kepada peneliti melalui *Email/Google Drive* untuk diolah datanya.

G. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji realibilitas tidak dilakukan peneliti secara mandiri karena instrument yang digunakan adalah aplikasi resmi yang dikeluarkan oleh BNPB dan sudah tersedia secara daring yang dapat diunduh oleh seluruh orang. Aplikasi ini tersedia di *playstore* atau toko aplikasi *online* lainnya.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu langkah penting untuk memperoleh data penelitian yang miah mentah dengan tujuan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berkualitas (Sugiyono, 2015). Adapun empat langkahnya sebagai berikut :

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Sebelum dilakukan pengolahan data, data terlebih dahulu harus diedit untuk meminimalisir kesalahan. Peneliti memastikan kelengkapan dari isi data. Untuk mempermudah dalam memproses data peneliti memasukan data mentah ke format excel.

b. Pengkodean (*Coding*)

Tahap selanjutnya adalah pengkodean atau *coding*. Dilakukan dengan cara merubah data dalam bentuk angka agar mempermudah dalam menganalisis datanya. Kode-kode dalam penelitian ini :

1) Jenis kelamin

Laki-laki dengan kode 1

Perempuan dengan kode 2

2) Tingkat Studi

Semester 2 : kode 1

Semester 4 : kode 2

Semester 6 : kode 3

3) Program Studi

Keperawatan S-1 : kode 1

Kebidanan S-1 : kode 2

Pendidikan profesi Ners : kode3

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan D-3 : kode 4

Farmasi S-1 : kode 5

Teknologi Bank Darah D-3 : kode 6

Kebidanan D-3 : kode 7

4) Usia

18 tahun : kode 1

19 tahun : kode 2

20 tahun : kode 3

21 tahun : kode 4

22 tahun : kode 5

23 tahun : kode 6

24 tahun : kode 7

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Memasukan data kedalam program komputer untuk sebelum dilakukan pemrosesan atau analisis. Dalam entri data ini dibantu dengan program statistic komputerisasi seperti SPSS.

d. *Cleaning*

Setelah semua tahapan selesai, melakukan cek ulang kelengkapan data mulai dari isi maupun pengkodeannya.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Univariat. Analisis Univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui informasi frekuensi variabel penelitian serta mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian (Hulu & Sinaga, 2019). Pada penelitian ini variabel yang di analisis adalah risiko *Covid-19* pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Fungsi dari analisis ini adalah untuk meringkas data yang dikumpulkan menjadi informasi yang mudah untuk dipahami. Rumus analisis univariat adalah :

$$P = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

x = Frekuensi

n = Jumlah total

I. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan individu dalam hubungannya dengan tingkah laku orang lain atau teman sebaya terhadap manusia. Etika penelitian ini menggunakan persetujuan etik dari komite etik Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta yang diterbitkan pada tanggal 20 Juni 2022 dengan Nomor: Skep/188/KEPK/VI/2022.

Etika penelitian terdiri dari hak dan kewajiban peneliti serta subjek penelitian (informannya) (Hartini dkk., 2019). Hak-hak seorang responden meliputi:

1. Responden berhak untuk dihargai *privacy*-nya.
2. Responden berhak untuk merahasiakan informasi yang diberikan.
3. Responden berhak untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Adapun kewajiban peneliti meliputi:

1. Peneliti berkewajiban menjaga *privacy* dari responden.
2. Peneliti berkewajiban menjaga kerahasiaan responden.
3. Peneliti berkewajiban memberikan imbalan yang layak.

Menurut Notoatmodjo (2014) dalam Hartini et al. (2019) kaidah yang wajib dijaga dalam sebuah penelitian, meliputi:

1. Menghormati harkat atau harga diri manusia.
2. Menghormati privasi atau kerahasiaan responden penelitian.
3. Adanya keterbukaan dan Keadilan (menghormati inklusivitas).
4. Pemeriksaan untung rugi yang terjadi (membandingkan rugi dan untung).

J. Pelaksanaan Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam jalannya proses penelitian ini :

1. Tahap Persiapan

Tahapan yang pertama adalah persiapan, padatahapini ada beberapa kegiatan yang dilakukan, seperti :

- a. Peneliti mengumpulkan data dari jurnal, buku, dan referensi lain untuk referensi saat membuat proposal riset atau penelitian.
- b. Mengusulkan judul penelitian kepada pembimbing serta melakukan pengajuan persetujuan judul di PPPM.
- c. Melakukan konsultasi kepada pembimbing terkait tahapan menyusun proposal penelitian.
- d. Peneliti mengajukan berkas perizinan untuk melakukan pengambilan data awal atau studi pendahuluan di PPPM.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Fkes Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal penelitian mulai dari latar belakang, tinjauan teori dan metode penelitian.
- g. Melakukan bimbingan dan perbaikan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- h. Melakukan ujian proposal penelitian
- i. Melakukan revisi atau perbaikan proposal penelitian atas arahan pembimbing dan penguji.
- j. Mengurus uji kelayakan etik pada Komite Etik Penelitian kesehatan Unjaya.
- k. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari PPPM untuk instansi-instansi terkait.
- l. Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu dua asisten peneliti.
- m. Asisten peneliti diambil dari rekan mahasiswa semester 8 yang sebelumnya sudah *briefing* atau persamaan persepsi tentang alur penelitian dan pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menyelesaikan perijinan penelitian dengan mengantarkan surat ijin penelitian di Satgas *Covid-19* Unjaya dan bagian kemahasiswaan unjaya.
- b. Peneliti menentukan responden random menggunakan Microsoft Excel dengan cara memasukan data nama mahasiswa perprodi ke excel dan menggunakan fungsi *RANDBETWEEN* excel untuk random mahasiswa perprodi yang akan dijadikan responden penelitian.
- c. Setelah dilakukan *RANDBETWEEN* excel di dapatkan 95 nama calon responden, yang terdiri dari 22 mahasiswa Keperawatan S-1, 22 mahasiswa Farmasi S-1, 7 mahasiswa TBD D-3, 16 mahasiswa RMIK D-3, 6 mahasiswa Kebidanan D-3, 13 mahasiswa Kebidanan S-1, 9 mahasiswa Profesi Ners.
- d. Peneliti menawarkan kesediaan mahasiswa untuk menjadi responden dalam penelitian dengan cara pesan *Whatsapp* satu persatu calon responden.
- e. Setelah dilakukan penawaran terdapat 3 mahasiswa Ners yang menolak menjadi responden, maka peneliti melakukan random ulang untuk mendapatkan responden pengganti dengan menggunakan fungsi *RANDBETWEEN* excel.
- f. Peneliti membuat grup *Whatsapp* penelitian dan memasukan responden untuk menjelaskan cara pengisian kuisisioner risiko *Covid-19* pada mahasiswa.
- g. Dibantu asisten penelitian, peneliti memberikan *infomed concent* pada responden.
- h. Peneliti membagikan *link Google Form* yang berisi data demografi (umur, jenis kelamin, jenjang studi, program studi) dan 21 pertanyaan tentang risiko *Covid-19* pada mahasiswa dengan lama pengerjaan kurang lebih 25 menit.

- i. Peneliti dan asisten penelitian melakukan pengecekan data jawaban responden yang tidak lengkap untuk melengkapi kuesioner yang belum lengkap.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Peneliti melakukan *editing, coding, processing, cleaning* dan *tabulating* terhadap data-data dari hasil kuisioner.
- b. Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi komputerisasi yaitu *App SPSS* versi 25.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian terdiri dari BAB IV - V.
- d. Melaksanakan bimbingan secara terjadwal pembahasan tentang hasil penelitian.
- e. Peneliti mengajukan surat kepada PPPM untuk pengantar melakukan sidang hasil / uji hasil penelitian.
- f. Peneliti melaksanakan siding hasil atau ujian hasil penelitian.
- g. Peneliti menyempurnakan atau merevisi laporan akhir hasil riset atas arahan dosen penguji dan pembimbing.
- h. Sesudah laporan penelitian disepakati dan disetujui, peneliti melengkapi lampiran, pemberkasan, penjilidan, dan publikasi.